

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metodologi penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat menemukan, membuktikan, dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu. Penelitian kuantitatif menekankan penelitian pada data-data *numeric* (angka) yang dikelola dengan metode statistik.³⁰

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Tujuan utamanya adalah untuk mendapat bukti hubungan sebab akibat, sehingga dapat diketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi dan mana variabel yang dipengaruhi.³¹

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena dalam penelitian ini melibatkan peneliti harus langsung memperoleh data dari lapangan atau langsung dari objek yang diteliti. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dalam pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif

³⁰I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 140.

³¹Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah usaha bernama UD Halatif yang beralamatkan di Jalan Raya Baron Timur Barat Kantor Pos Baron.

C. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di UD Halatif yang berjumlah 47 karyawan.

b. Sampel

Sampel dapat di definisikan sebagai himpunan sebagian dari unsur-unsur populasi yang memiliki ciri-ciri sama. Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁴

³²*Ibid*, 13.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 1999), h.11

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 1999), h.62

Menurut Suharsini Arikunto, untuk menentukan jumlah sampel apabila populasi jumlahnya kurang dari 100, maka data dapat digunakan semua dan apabila jumlah populasi besar, maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25%.³⁵ Penelitian ini jumlah populasinya kurang dari 100 maka sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan UD Halatif Baron yaitu 47 karyawan.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat dapat memiliki bermacam-macam nilai atau seringkali diartikan sebagai simbol yang padanya kita dapat meletakkan bilangan atau nilai.³⁶ Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

1) Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas yang diteliti yaitu:

(X) : Insentif

2) Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³⁷ Variabel terikat yang diteliti yaitu:

(Y) : Loyalitas Karyawan

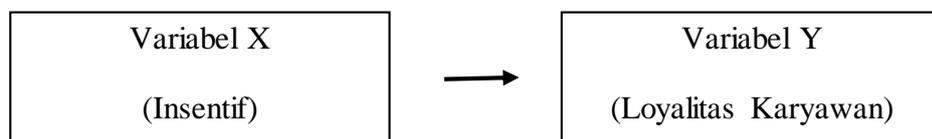
³⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieka Cipta, 1998), 106.

³⁶Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 60.

³⁷*Ibid*, 39.

E. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan variabel-variabel yang sudah didefinisikan maka perlu definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai upaya pemahaman dan penelitian. Definisi dari variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:



1. Insentif (X)

Insentif kerja merupakan pemberian uang diluar gaji yang dilakukan oleh pihak pemimpin organisasi sebagai pengakuan terhadap prestasi kerja dan kontribusi karyawan kepada organisasi.³⁸

Tabel 3.1
Operasional Variabel X

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Insentif (X)	Kinerja	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas dari seorang karyawan
	Lama Kerja	lamanyakaryawanmelaksanakan atau menyelesaikan

³⁸AA. Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi kinerja sumber daya manusia*. (Bandung : PT. Rosda Karya. 2011),89

		suatu pekerjaan
	Senioritas	Karyawansenior,yang menunjukkanadanya kesetiaan yang tinggi dari karyawan yang bersangkutan pada organisasi di mana mereka bekerja
	Kebutuhan	Segala sesuatu yang dibutuhkan karyawan untuk memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan
	Keadilan dan Kelangkaan	Adil dalam menilai input output karyawan dan layak dalam memberikan insentif dari perusahaan lain yang sejenis

Sumber :Muhamad Subki (2015)

2. Loyalitas Karyawan (Y)

Loyalitas karyawan adalah suatu kecenderungan karyawan untuk tidak pindah ke perusahaan lain.³⁹

Table 3.2
Operasional Variabel Y

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Loyalitas Karyawan (Y)	Taat pada peraturan	Kebijakan yang diterapkan perusahaan untuk mengatur pelaksanaan tugas
	Tanggung jawab terhadap perusahaan	Tambahan kompensasi di luar gaji atau upah
	Kemauan untuk bekerja	Bekerja sama dengan orang-orang dalam suatu kelompok
	Rasa memiliki	Menjaga dan bertanggung

³⁹Siagian, P. Sondang, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2005), 77.

		jawab terhadap perusahaan
	Hubungan antar pribadi di	Sikap fleksibel kearah tata hubungan antara pribadi

Sumber: Aflah Zakinov (2014)

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh berdasarkan sumber pengambilannya, daa dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer menurut Carl Mc Daniel dan Roers ates adalah data survey, pengamatan atau eksperimen yang dikumpulkan untuk memecahkan masalah tertentu yang diselidiki.⁴⁰Data primer berasal dari kuisisioner yang telah disebar oleh peneliti, berupa pernyataan-pernyataan kuisisioner.

Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁴¹ Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga penelitian maupun dari laporan-laporan, buku-buku, media internet, dan dokumentasi lain yang relavan dengan penelitian.

⁴⁰ Sugiyono, *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 142.

⁴¹ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta, UPFE UMY, 2013), 61.

b. Metode Pengumpulan Data

1) Kuisisioner

Metode pengumpulan data kuisisioner (angket), yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴²Metode ini digunakan untuk memperoleh data insentif dan loyalitas karyawan UD Halatif.

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁴³

3) Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Teknik observasi dapat menjelaskan secara luas dan rinci tentang masalah-masalah yang dihadapi karena data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat, dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia, dan sistem sosial, serta konteks tempat kegiatan itu terjadi.⁴⁴ Dalam

⁴² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 83.

⁴³ Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 151.

⁴⁴ Dr. Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 73.

penelitian ini yang akan diobservasi adalah insentif terhadap loyalitas karyawan UD Halatif.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ketika peneliti menggunakan metode dalam penelitian, seperti menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Oleh sebab itu, instrumen yang dibutuhkan adalah pedoman kuesioner, alat perekam, kamera digunakan untuk mendokumentasikan hasil pengisian kuesioner yang disebar sebelumnya, serta alat tulis. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif.⁴⁵

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner dengan membagikan angke kepada responden. Teknik kuesioner dengan menggunakan angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden. Metode ini menggali tentang pengaruh insentif terhadap loyalitas karyawan UD Halatif.

H. Analisis Data

Dalam penelitian ini termasuk dalam analisis kuantitatif yaitu teknik analisis dimana data-data yang dibentuk angka-angka dianalisis dengan melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS 21.

Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

⁴⁵ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 183.

a. Pemeriksaan Data (Editing)

Kegiatan dalam langkah pemeriksaan data, antara lain mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi. Apabila instrumen minim, perlu dicek sejauh mana atau identitas apa saja yang sangat diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut. Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrument pengumpulan data (termasuk kelengkapan lembaran instrument, barangkali ada yang terlepas atau sobek).

b. Memberi tanda kode atau *coding*

Memberi tanda kode terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah ketika mengadakan tabulasi dan analisa. Tambahan lagi jika pertanyaan terdiri dari beberapa item dan jumlah kuesioner banyak serta variabel yang satu dengan yang lainnya memerlukan kode dan tanda-tanda tertentu seperti analisa dengan menggunakan komputer, maka hal pengkodean ini sangat diperlukan.

Dalam penelitian ini, pengkodean dilakukan pada kedua variabel, yaitu variabel insentif dan variabel loyalitas karyawan.

- a. Variabel Bebas diberi kode : (X) Insentif
- b. Variabel Terikat diberi kode : (Y) Loyalitas Karyawan
- c. Memberi Skor atau *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek. Setiap skor pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan pilihan.

Penentuan skor untuk pertanyaan positif sebagai berikut :

- | | | |
|------------------------------|-------------|-----|
| 1) Sangat Setuju (SS) | bobot nilai | : 5 |
| 2) Setuju (S) | bobot nilai | : 4 |
| 3) Kurang Setuju (KS) | bobot nilai | : 3 |
| 4) Tidak Setuju (TS) | bobot nilai | : 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju (STS) | bobot nilai | : 1 |

Penentuan skor untuk pertanyaan negatif sebagai berikut :

- | | | |
|------------------------------|-------------|-----|
| 1) Sangat Setuju (SS) | bobot nilai | : 1 |
| 2) Setuju (S) | bobot nilai | : 2 |
| 3) Kurang Setuju (KS) | bobot nilai | : 3 |
| 4) Tidak Setuju (TS) | bobot nilai | : 4 |
| 5) Sangat Tidak Setuju (STS) | bobot nilai | : 5 |

d. Tabulasi Data atau *Tabulating*

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data, maksud dari tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghiungnya.⁴⁶Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung dan memasukkan data atau hasil perhitungan kedalam rumus.

⁴⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Perdana Media, 2005), 168.

e. Proses atau *Processing*

Processing adalah menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik.⁴⁷ Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan, akan dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik analisis antara lain:

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner.⁴⁸ Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlation*) dengan r tabel. Jika nilai *correlated item-total correlation* lebih besar dari nilai r tabel dan memiliki nilai positif maka butir pertanyaan tersebut valid atau layak digunakan. Tingkat signifikansi α uji validitas ini adalah 5% dan *degree of freedom* (df) = $n-2$, dengan n adalah jumlah responden.

Hasil $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$

Hasil $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan.

⁴⁷ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 184.

⁴⁸ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cet. IV (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 45.

Jadi, suatu instrument dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur.⁴⁹ Uji reliabilitas dapat dilihat dengan menggunakan Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's yaitu 0-1.

Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁵⁰

1. Nilai alpha cronbach 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha cronbach 0,21-0,4 berarti agak reliabel
3. Nilai alpha cronbach 0,42-0,6 berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha cronbach 0,6-0,8 reliabel
5. Nilai alpha cronbach 0,81-1,00 berarti sangat reliabel

Dalam referensi lain untuk mengetahui reliabilitas, nilai alpha > 0,60 maka item pertanyaan dikatakan reliabel.⁵¹

f. Analisis Data

Salah satu langkah yang kritis dalam suatu penelitian adalah menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan. Maka peneliti harus menentukan pola analisis data yang akan digunakan.

1) Uji asumsi klasik

a) Analisis Deskriptif

⁴⁹ Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis dengan Microsof Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2005), 247-248.

⁵⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Sattistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustakakarya, 2009), 97.

⁵¹ Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 187.

Bentuk analisis data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif.⁵²

b) Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi data dengan bentuk lonceng (Bell Shaped). Data yang baik adalah data yang mendekati distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan.

Uji normalitas juga dapat diuji melalui *normal probability plot*.⁵³ Apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada di sekitar garis diagonals maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varian. Dasar analisis:⁵⁴

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

⁵² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), 135.

⁵³ Ibid, 110.

⁵⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008), 105.

2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan pada model regresi.⁵⁵

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat auto korelasi.
2. Jika d terleak antara dU dan $(4-dU)$ maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak auto korelasi.
3. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti, Nilai dU dan dL dapat diperoleh tabel statistik Durbin-Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya objek yang menjelaskan.

2) Analisis Korelasi

⁵⁵ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 68.

Korelasi *Pearson Product Moment* adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) dan data terbentuk interval dan rasio.⁵⁶

Langkah-langkah untuk menentukan nilai korelasi (*r*) sebagai berikut :

- a. Membuat tabel penolong
- b. Menghitung Nilai *r*

Rumus

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : korelasi PPM

n : jumlah sampel

x : variabel bebas (Insentif Kerja)

y : variabel terikat (Loyalitas Karyawan)

Tabel 3.3

Interprestasi nilai *r* *Product Moment*

“r” Product Moment	Interprestasi
--------------------	---------------

⁵⁶ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 197

	variabel x dan y memang terdapat pengaruh, tapi sangat lemah sekali sehingga korelasi ini diabaikan dan dianggap tidak ada korelasinya.
	variabel x dan y memang terdapat pengaruh yang lemah atau rendah
	dan y memang terdapat pengaruh yang sedang atau cukupan
	variabel x dan y memang terdapat pengaruh yang tinggi
	variabel x dan y memang terdapat pengaruh yang sangat tinggi. ⁵⁷

3) Analisis Regresi Linier Sederhana antara Insentif (variabel X) dengan Loyalitas (variabel Y)

Analisis regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Analisis regresi sederhana digunakan jika suatu penelitian memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen.

Hubungan antar satu variabel dependen dan variabel independen dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

⁵⁷ C. Trihendradi, *7 Langkah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 21* (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 197-198.

Y : Variabel terikat (Loyalitas Karyawan)

a : Konstansi

b : Koefisien regresi yaitu besarnya yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel (variabel X)

X : Variabel bebas (Insentif Kerja)

4) Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan terbukti atau tidak maka digunakan perhitungan uji statistik.

a. Uji t

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen.⁵⁸ Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1) Menentukan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 ukuran standart yang sering digunakan dalam penelitian.

2) Menentukan t hitung

$$t_{hitung} = b/Sb$$

Keterangan :

b : koefisien regresi

Sb : *Standart error of regression*

3) Kriteria pengujian

⁵⁸ Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: UNDIP, 2005), 89.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ jadi H_0 diterima

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak⁵⁹

4) Kesimpulan

Membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau ditolak.⁶⁰

5) Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan (goodness of fit) dari regresi linier sederhana. Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya presentase sumbangan X terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y. Rumus dari koefisien determinasi sebagai berikut $R^2 = r^2 \times 100\%$

Keterangan:⁶¹

R^2 = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

⁵⁹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung, Alfabeta, 2007), 194.

⁶⁰ Damondan Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), 193.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 231